



Window of Midwifery
JOURNAL

Journal homepage : <http://jurnal.fkm.umi.ac.id/index.php/wom>



STUDI KASUS

URL artikel: <http://jurnal.fkm.umi.ac.id/index.php/wom/article/view/wom5105>

Asuhan Kebidanan pada Ny. M Akseptor KB *Depo Medroxyprogesterone Acetate*

Waode Tarisya¹, Andi Masnilawati², Suryanti³

^{1,2,3}D3 Kebidanan, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muslim Indonesia

Email Penulis Korespondensi ^(K) : waodetarisya2001@gmail.com

waodetarisya2001@gmail.com¹, andi.masnilawati@umi.ac.id², suryantisudirman@umi.ac.id³

ABSTRAK

Keluarga berencana adalah program dari pemerintah untuk meningkatkan kepedulian pada masyarakat dengan cara pendewasaan usia nikah, mengatur jarak kelahiran, dan meningkatkan kesejahteraan keluarga untuk mewujudkan keluarga kecil yang bahagia. Kontrasepsi adalah upaya untuk menunda atau mencegah terjadinya kehamilan. Melalui program keluarga berencana dapat menekan laju pertumbuhan penduduk sehingga meningkatkan kualitas kesehatan ibu dan anak. Masih banyak wanita usia subur di Indonesia yang masih ingin menunda kelahiran dan ada juga yang tidak menggunakan kontrasepsi apapun alasannya karena beberapa efek samping yang menyebabkan beberapa akseptor mengalami *drop out*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan memahami Asuhan Kebidanan pada Ny. M Akseptor KB *Depo Medroxyprogesterone Acetate* di RSIA Masyita Makassar. Berdasarkan hasil pengkajian, tidak ditemukan adanya kesenjangan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode pendekatan studi kasus dengan 7 langkah varney yang mencakup dalam beberapa metode seperti studi kepustakaan, studi kasus, dan studi dokumentasi yang disimpulkan dalam bentuk SOAP. Subjek ibu datang ke RSIA Masyita untuk melakukan kunjungan ulang dengan mendapatkan suntik KB DMPA. Pasien yang dikaji adalah Ny. M umur 37 tahun, menikah 1 kali, suku Makassar, agama Islam, pendidikan SMA, pekerjaan IRT, alamat Jl. Bonto Billa 3. Berdasarkan studi kasus pada Ny. M dengan Akseptor KB *Depo Medroxyprogesterone Acetate* ditemukan tidak ada kesenjangan antara teori dan kasus. Setelah penulis mempelajari teori dan pengalaman langsung dilahirkan praktek melalui studi kasus tentang Asuhan Kebidanan pada Ny. M Akseptor KB *Depo Medroxyprogesterone Acetate* di RSIA Masyita Makassar Tahun 2023, bidan diharapkan berusaha dan secara antusias memberikan perhatian serta mengupayakan dalam pelayanan KB.

Kata kunci: Keluarga berencana; kontrasepsi; depo medroxyprogesterone acetate.

PUBLISHED BY :

Pusat Kajian dan Pengelola Jurnal Fakultas
Kesehatan Masyarakat UMI

Address :

Jl. Urip Sumoharjo Km. 5 (Kampus II UMI)
Makassar, Sulawesi Selatan

Email :

jurnal.wom@umi.ac.id

Article history :

Received 14 Agustus 2023

Received in revised form 14 Agustus 2023

Accepted 26 Maret 2024

Available online 30 Juni 2024

licensed by [Creative Commons Attribution-ShareAlike4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).



ABSTRACT

Family planning is a program from the government to increase care for the community by maturing the marriage age, regulating the birth distance, and improving the welfare of the family to create a happy small family. Contraception is an attempt to delay or prevent pregnancy. Through the KB program, it can reduce the population growth rate to improve the quality of maternal and child health. There are still many women of childbearing age in Indonesia who still want to delay birth and there are also those who do not use contraception for any reason because of some side effects that cause some acceptors to drop out. The purpose of this research is to know and understand the Midwifery Care of Mrs. M Acceptor KB Depo Medroxyprogesterone Acetate at RSIA Masyita Makassar. Based on the results of the study, no gaps were found. The research method used is a case study approach method with 7 varney steps which includes several methods such as library studies, case studies, and documentation studies that are concluded in the form of SOAP. The subject of the mother came to Masyita Hospital to make a re-visit by getting a DMPA KB injection. The patient studied was Mrs. M 37 years old, 1× marriage, Makassar tribe, Islam, high school education, IRT work, address Jl. Bonto Billa 3. Based on a case study on Mrs. M with Depo KB Acceptor Medroxyprogesterone Acetate there was no gap between theory and case. After the author learns the theory and direct experience in practice through a case study on Midwifery Care on Mrs. M Acceptor KB Depo Medroxyprogesterone Acetate at RSIA Masyita Makassar in 2023, midwives are expected to try and enthusiastically give attention and strive in KB service.

Keywords: Family planning; contraception; depo medroxyprogesterone acetate

PENDAHULUAN

Keluarga Berencana (KB) adalah program dari pemerintah untuk meningkatkan kepedulian pada masyarakat dengan cara pendewasaan usia nikah, mengatur jarak kelahiran, membina ketahanan keluarga, dan meningkatkan kesejahteraan keluarga untuk mewujudkan keluarga kecil yang bahagia dan meningkatkan kesejahteraan keluarga untuk mewujudkan keluarga kecil yang bahagia dan sejahtera.¹

Kontrasepsi adalah upaya untuk menunda atau mencegah terjadinya kehamilan, dalam upaya ini dapat bersifat sementara dan bersifat permanen, upaya ini dapat dilakukan dengan cara menggunakan alat atau obat-obatan.² Sasaran penggunaan KB yaitu Pasangan Usia Subur (PUS) dengan status pernikahan yang sah dimana istrinya berumur 15 sampai 49 tahun.³ Melalui program KB dapat menekan laju pertumbuhan penduduk sehingga meningkatkan kualitas kesehatan ibu dan anak.⁴

Penggunaan kontrasepsi telah meningkat didunia, terutama di Asia dan Amerika Latin dan Sub Sahara Afrika, di Afrika dari 23,6% menjadi 27,6% di Asia telah meningkat dari 60,9% menjadi 61,6% sedangkan Amerika Latin dan Karibia naik sedikit dari 66,7% menjadi 67,0%.⁵ Penggunaan kontrasepsi di ASEAN, Thailand adalah negara yang jumlah penduduk terbanyak menggunakan alat kontrasepsi yaitu 86%, selanjutnya Kamboja 82%, Vietnam 76%, Indonesia 65%, dan Filipina 49%.⁶

Penggunaan kontrasepsi pada tahun 2021 di Indonesia terdiri dari jumlah Pasangan Usia Subur (PUS) 39.655.811 jiwa, dengan kondom 90%, suntik 53,65%, pil 30,10%, implant 4,41%, AKDR 7,32%, MOW 2,25% dan MOP 0,37%, KB modern 55,28%, KB tradisional 4,51%.⁷

Peserta KB baru dan KB aktif di Sulawesi Selatan pada tahun 2020 memiliki jumlah sasaran Pasangan Usia Subur (PUS) sebanyak 1.525.791 jiwa dan jumlah peserta KB aktif sebanyak 1.123.156 (73,61%). Kontrasepsi yang paling sering digunakan adalah kontrasepsi suntikan yaitu sebanyak 600.580 (53,47%), pil sebanyak 282.639 (25,16%), implant sebanyak 139.505 (12,42%), IUD sebanyak 51.436 (4,58%), kondom sebanyak 26.130 (2,33%), sedangkan kontrasepsi yang paling sedikit

digunakan adalah Metode Operasi Wanita (MOW) yaitu sebanyak 20.961 (1,87%), dan Metode Operasi Pria (MOP) sebanyak 1.905 (0,17%).⁵

Dari hasil pendataan pada tahun 2022 di RSIA Masyita Makassar ditemukan sebanyak 1.242 orang akseptor KB diantaranya 624 (50,24%) orang merupakan akseptor KB suntik 3 bulan, 618 (49,75%) orang menggunakan akseptor KB suntik 1 bulan. Masih banyak Wanita Usia Subur (WUS) di Indonesia yang masih ingin menunda, menjarangkan, membatasi kelahiran, dan ada juga yang tidak menggunakan metode kontrasepsi apapun alasannya karena beberapa efek samping yang menyebabkan beberapa aksptor yang mengalami drop out.⁸ Kontrasepsi yang banyak digunakan oleh warga indonesia adalah kontrasepsi suntik.³

Berdasarkan latar belakang di atas terdapat banyak akseptor yang menggunakan KB DMPA, tujuan penelitian ini adalah melakukan pengkajian dan membahas kasus akseptor KB suntik 3 bulan. Maka penulis tertarik mengambil studi kasus dengan judul “Asuhan Kebidanan pada Ny. M Akseptor KB *Depo Medoxyprogesterone Acetate* di RSIA Masyita Makassar.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah dengan menggunakan studi kasus dengan menggunakan penerapan Asuahn Kebidanan Tujuh Langkah Varney dan melakukan catatan perkembangan dalam bentuk SOAP. Studi kasus ini ialah seorang ibu dengan suntik KB *Depo Medoxyprogesterone Acetate* di RSIA Masyita Makassar. Data yang diperoleh dari hasil penelitian dengan menggunakan format pengkajian keluarga berencana yang dianalisis berdasarkan manajemen asuhan kebidanan 7 langkah varney.

HASIL

Identifikasi Data Dasar

Pengumpulan data subjektif ditemukan Nama Ny. M /Tn. A, umur 37 tahun/49 tahun, nikah/lamanya: 1kali/ 8 tahun, suku Makassar, agama Islam, pendidikan terakhir SMA/Sarjana, pekerjaan: IRT/Pegawai Swasta, beralamat di Jl. Bonto Bila 3.

Keluhan utama ibu datang ke RSIA Masyita Makassar untuk melakukan kunjungan ulang untuk mendapatkan suntik *Depo Medoxyprogesterone Acetate* (DMPA), Sebelumnya ibu melakukan kunjungan pada tanggal 14-04-2023, ibu mengeluh terakhir menstruasi di tanggal 12-03-2023 dan belum menstruasi sampai sekarang, ibu menggunakan KB DMPA dari bulan Desember 2021-sekarang, ibu ingin melanjutkan pemakaian suntik DMPA.

Riwayat *reproduksi*, ibu *menarche* pada usia 13 tahun, siklus haid 28 hari, lama 5 hari, dan tidak pernah merassakan *dismenorea*. Riwayat obstetrik, ibu sudah memiliki 3 anak dan tidak pernah keguguran. Riwayat KB sebelumnya, ibu pernah menggunakan KB kondom selama 2 tahun.

Riwayat kesehatan, ibu tidak pernah menjalani operasi. Ibu tidak pernah menderita diabetes mellitus, jantung, asama, hipertensi, TBC, dan hepatitis. Ibu tidak pernah mengalami penyakit menular seksual.

Riwayat sosial, ekonomi, dan spritual, hubungan ibu dan suami baik. Kebutuhan sehari-hari terpenuhi. Suami menjadi pengambil keputusan dalam keluarga. Ibu dan keluarga senantiasa mendekatkan diri kepada tuhan. Biaya KB ditanggung secara umum.

Data objektif ditemukan keadaan ibu baik, kesadaran komposmentis, tanda-tanda vital dalam keadaan normal dimana tekanan darah 110/80 mmHg, nadi 80 kali/menit, pernapasan 20 kali/menit, dan suhu 36,8°C, tinggi badan 154 cm, BB sebelum menggunakan KB 54 kg, sesudah menggunakan KB 52 kg. Pada pemeriksaan *head to toe* ibu dalam keadaan normal dan tidak ada masalah yang ditemukan.

Identifikasi Diagnosa/Masalah Aktual

Diagnosa dari kasus tersebut Akseptor KB DMPA dengan *amenorrhea*

Identifikasi Diagnosa/Masalah Potensial

Tidak ada data yang menunjang terjadinya masalah potensial.

Tindakan Segera/Kolaborasi

Tidak ada data yang menunjang dilakukannya tindakan segera/kolaborasi

Intervensi

Intervensi dilakukan pada tanggal 07 Juli 2023 pukul 10.05 WITA yang diberikan antara lain: Sambut ibu dengan senyum, sapa, salam, sopan, dan santun. Cuci tangan dengan air dan sabun yang mengalir. Berikan kesempatan pada ibu untuk mengungkapkan masalahnya. Lakukan pemeriksaan tanda-tanda vital pada ibu. Berikan konseling pada ibu tentang efek samping KB DMPA. Berikan konseling pada ibu tentang penyebab *amenorrhea*. Minta persetujuan secara langsung sebelum melakukan suntikan. Berikan KB DMPA 150mg pada bokong ibu di 1/3 SIAS secara intramuskular sebelum penyuntikan usap tempat penyuntikan dengan kapas alkohol. Beritahu ibu bahwa akan disuntik dan jangan lupa untuk melakukan aspirasi sebelum melakukan penyuntikan. Anjurkan ibu agar datang kembali pada jadwal yang ditentukan. Lakukan pendokumentasian.

Implementasi

Pada tanggal 07 Juli 2023 pukul 10.07 WITA yang diberikan antara lain: Menyambut ibu dengan senyum, sapa, salam, sopan, dan santun. Mencuci tangan dengan air dan sabun mengalir. Memberikan kesempatan pada ibu untuk mengungkapkan masalahnya. Melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital pada ibu. Memberikan konseling pada ibu tentang efek samping KB DMPA. Memberikan konseling pada ibu tentang penyebab *amenorrhea*. Meminta persetujuan secara langsung sebelum melakukan penyuntikan. Memberikan KB DMPA 150 mg pada bokong ibu di 1/3 SIAS secara intramuskuler sebelum penyuntikan usap tempat penyuntikan dengan kapas alkohol. Beritahu ibu bahwa akan disuntik dan jangan lupa melakukan aspirasi sebelum melakukan penyuntikan. Menganjurkan ibu agar datang kembali pada jadwal yang ditentukan. Melakukan pendokumentasian.

Evaluasi

Pada tanggal 07 Juli 2023 pukul 10.09 WITA, telah dilakukan evaluasi pada kondisi ibu. Keadaan umum ibu baik, tanda-tanda vital dalam batas normal tekanan darah 110/80 mmHg, nadi 80 kali/menit, pernapasan 20 kali/menit, suhu 36,8 °C. Ibu sudah tidak cemas dan khawatir tentang efek samping dari

KB DMPA. Ibu sudah mengerti tentang penyebab *amenorrhea*. Ibu masih ingin menjadi akseptor KB DMPA dan bersedia datang kunjungan ulang pada tanggal 29-09-2023.

Pendokumentasian

07 Juli 2023 pukul 10.05 WITA

Data Subjektif

Ibu datang ke RSIA Masyita untuk melakukan kunjungan ulang dengan mendapatkan suntik KB DMPA, sebelumnya ibu melakukan kunjungan pada tanggal 14 April 2023. Ibu mengeluh terakhir menstruasi di tanggal 12 Maret 2023 dan belum menstruasi sampai sekarang. Ibu menggunakan suntik KB DMPA dari bulan Desember 2021-sekarang. Ibu ingin mendapatkan suntik KB DMPA.

Data Objektif

Keadaan umum baik, kesadaran composmentis, tanda-tanda vital tekanan darah 110/80 mmHg, nadi 80kali/menit, suhu 36,8°, pernapasan 20 kali/menit, berat badan sebelum menggunakan KB DMPA 54 kg dan selama menggunakan KB DMPA 52 kg, mata simetris kiri dan kanan, konjungtiva merah muda, payudara simetris kiri dan kanan, puting susu menonjol, dan tidak ada nyeri tekan, abdomen tidak ada bekas luka operasi, tidak ada nyeri tekan, dan pembesaran massa, plano test negatif.

Analisis

Akseptor KB DMPA dengan *amenorrhea*.

Penalaksanaan

Tanggal 07 Juli 2023 pukul 10.09 WITA

Menyambut ibu dengan senyum, sapa, salam, sopan, dan santun hasil telah dilakukan dan ibu merasa nyaman. Mencuci tangan dengan air dan sabun yang mengalir hasil telah dilakukan cuci tangan. Memberikan kesempatan pada ibu untuk mengungkapkan masalahnya hasil ibu mengungkapkan masalah yang dialaminya. Melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital pada ibu hasil tekanan darah 110/80 mmHg, nadi 80 kali/menit, suhu 36,8°C, pernapasan 20 kali/menit. Memberikan konseling pada ibu tentang efek samping dari suntik KB DMPA hasil ibu mengerti dengan penjelasan yang diberikan. Memberikan konseling pada ibu tentang penyebab *amenorrhea* hasil ibu mengerti dengan penjelasan yang diberikan. Meminta persetujuan secara langsung sebelum melakukan penyuntikan hasil ibu setuju disuntik. Memberikan suntik KB DMPA 150 mg pada bokong ibu di 1/3 SIAS secara intramuscular, sebelum penyuntikan usap tempat penyuntikan dengan kapas alcohol. Beritahu ibu bahwa akan disuntik dan jangan lupa melakukan aspirasi sebelum melakukan penyuntikan hasil telah dilakukan penyuntikan suntik KB DMPA. Menganjurkan agar ibu datang kembali pada jadwal yang ditentukan hasil ibu bersedia melakukan kunjungan ulang pada tanggal 29 September 2023. Melakukan pendokumentasian hasil telah dilakukan pendokumentasian.

PEMBAHASAN

Telah dilakukan manajemen asuhan kebidanan pada Ny. M dengan Akseptor KB *Depo Medroxyprogesterone Acetate* di RSIA Masyita Makassar. Asuhan dilakukan satu hari yaitu pada

tanggal 07 Juli 2023 pukul 10.11 WITA di ruang pemeriksaan, serta penulis tidak menemukan kesenjangan antara teori dan praktik.

Identifikasi Data Dasar

Dalam teori ditemukan bahwa identifikasi data dasar merupakan tahap awal dari proses manajemen asuhan kebidanan untuk mengumpulkan informasi mengenai akseptor KB. Pada langkah ini dapat dilihat dari respond dan sikap akseptor yang terbuka untuk memberikan informasi yang diperlukan. Menurut teori yang boleh menggunakan KB DMPA adalah usia reproduksi, nullipara dan yang telah memiliki anak, menyusui dan membutuhkan kontrasepsi yang sesuai setelah melahirkan, telah banyak anak tetapi belum menghendaki tubektomi, tekanan darah <180/110 mmHg, dengan masalah pembekuan darah atau anemia, tidak dapat menggunakan kontrasepsi yang mengandung estrogen dan wanita yang sering lupa meminum pil kontrasepsi.⁹ Dari pengkajian yang dilakukan dapat disimpulkan ibu ingin memakai KB DMPA untuk menjarangkan kehamilannya dalam jangka panjang, dan keadaan umum serta tanda-tanda vital ibu dalam keadaan normal. Dengan demikian tidak ada kesenjangan antara teori dan studi kasus Ny. M.

Identifikasi Diagnosa/Masalah Aktual

Berdasarkan Ny. M mengeluh terakhir menstruasi di tanggal 12 Maret 2023 dan belum menstruasi sampai sekarang, ibu menggunakan KB DMPA dari bulan Desember 2021 sampai sekarang, dan hasil plano test adalah negatif.

Secara teori *amenorrhea* merupakan keadaan wanita yang tidak mengalami menstruasi selama lebih dari 3 bulan, penyebab terjadinya gangguan haid dikarenakan dalam DMPA mengandung progestin sehingga menghambat sekresi hormon yang menyebabkan wanita tidak haid.¹ *Amenorrhea* merupakan salah satu efek samping dari penggunaan kontrasepsi DMPA 150 mg dan hal yang biasa terjadi pada akseptor sehingga tidak perlu dicemaskan karena tidak mengganggu kesehatan. Berdasarkan penjelasan di atas tidak ditemukan kesenjangan antara teori dan data pada kasus Ny. M.

Identifikasi Diagnosa/Masalah Potensial

Mengidentifikasi masalah atau diagnosa potensial lain berdasarkan uraian masalah dan diagnosa yang telah diidentifikasi. Memerlukan antisipasi, apabila mungkin dilakukan pencegahan penting untuk melakukan asuhan yang aman. Berdasarkan dari hasil pengkajian, tidak ditemukan data yang mendukung terjadinya masalah potensial dan tidak ada ditemukan kesenjangan antara teori dan data pada kasus Ny. M.

Tindakan Segera/Kolaborasi

Mengidentifikasi masalah atau diagnosa potensial lain berdasarkan uraian masalah dan diagnosa yang telah diidentifikasi memerlukan antisipasi, dari hasil pengkajian, tidak ditemukan data yang menunjang untuk dilakukannya tindakan segera/kolaborasi. Berdasarkan penjelasan di atas, pada kasus Ny. M tidak diperlukan adanya tindakan segera/kolaborasi dan tidak ditemukan adanya kesenjangan antara teori dan data.

Intervensi

Pada asuhan kebidanan suatu rencana tindakan yang dilakukan atas indikasi yang berdasarkan dari kondisi pasien yang harus disetujui dan semua tindakan berdasarkan rasional yang relevan dan diakui kebenarannya. Berdasarkan pada kasus Ny. M tidak ditemukan adanya kesenjangan antara teori dan praktik yang dilakukan pada kasus Ny. M.

Implementasi

Langkah ini adalah implementasi dari keseluruhan rencana asuhan yang dilakukan secara aman dan efisien. Langkah ini dilakukan oleh bidan atau pasien atau tindakan kolaborasi maupun rujukan. Bidan bertanggung jawab disetiap pelaksanaan bahwa benar-benar dilakukan dengan baik dan sesuai dengan standar asuhan kebidanan.¹⁰ Dalam teori, tindakan yang dilakukan harus berorientasi pada intervensi yang telah dibuat pada studi kasus Ny. M semua intervensi yang telah disusun telah di implementasikan pada tanggal 07 Juli 2023 pukul 10.07 WITA. Berdasarkan tinjauan teori dan studi kasus yang terjadi pada Ny. M tidak adanya kesenjangan antara teori dan kasus.

Evaluasi

Langkah ini adalah tindakan untuk memastikan rencana asuhan yang dilakukan benar-benar telah mencapai tujuan. Mengevaluasi kembali apakah rencana asuhan dan penatalaksanaan yang diberikan sesuai dengan kebutuhan pasien.¹⁰ Pada teori kasus ibu telah diberikan KB DMPA pada tanggal 07 Juli 2023 pukul 10.09 WITA. Berdasarkan tinjauan teori dan studi kasus yang terjadi pada Ny. M tidak adanya kesenjangan antara teori dan kasus.

KESIMPULAN DAN SARAN

Setelah mempelajari teori, konsep dan prinsip-prinsip serta tinjauan pustaka dari hasil pengkajian Asuhan Kebidanan pada Ny. M Akseptor KB *Depo Medroxyprogesterone Acetate* di RSIA Masyita Makassar tahun 2023, maka dapat ditarik kesimpulan. Pengumpulan data dasar dilakukan anamnesis. Data subjektif saat ini ibu datang kunjungan ulang di RSIA Masyita dengan mendapatkan suntik DMPA, ibu mengeluh terakhir menstruasi ditanggal 12 Maret 2023 dan belum menstruasi sampai sekarang, ibu menggunkan KB DMPA dari bulan Desember 2021- sekarang. Data objektif tanda-tanda vital ibu dalam batas normal, tidak ditemukan kelainan pada pemeriksaan fisik, plano test negatif, pada buku menjadi akseptor KB DMPA sejak tanggal 01 Desember 2021. Identifikasi diagnosa/masalah aktual pada Ny. M dengan Akseptor KB DMPA dengan Amenorrhea. Identifikasi diagnosa/masalah potensial pada Ny. M tidak ada data yang mendukung adanya diagnosa/masalah potensial. Identifikasi tindakan segera/kolaborasi pada Ny. M tidak ada data yang mendukung untuk dilakukan tindakan segera atau kolaborasi. Rencana asuhan/intervensi pada Ny. M dengan merencanakan asuhan yang diberikan kepada pasien dengan persetujuan dengan pasien. Pelaksanaan asuhan/ implementasi pada Ny. M telah dilaksanakan sesuai rencana asuhan yang disetujui dengan pasien. Evaluasi pada Ny. M telah diberikan suntikan KB DMPA dan bersedia datang kembali sesuai tanggal kunjungan. Mendokumentasikan hasil asuhan kebidanan keluarga berencana pada Ny. M dalam bentuk SOAP. Adapun saran, yaitu untuk

pasien: mengingatkan pada ibu agar memperhatikan kapan ibu harus kembali untuk mendapatkan suntikan ulang. Untuk tenaga kesehatan, bidan harus lebih meningkatkan kemampuan dalam penerapan kasus KB pada umumnya dan metode kontrasepsi suntikan khususnya.

DAFTAR PUSTAKA

1. Akseptor, P., Di, K. B., Puskesmas, U. P. T. & Bayur, T. Hubungan pemakaian suntik KB 3 bulan Depo Medroxy Progesterone Asetat (DMPA) dengan efek samping pada akseptor KB di UPT Puskesmas Teluk Bayur. *J. Ilm. multi disiplin Indones.* 2, 675–689 (2023).
2. Prawita, A. A. & Gulo, A. S. Hubungan Penggunaan Kontrasepsi Suntik 3 Bulan dengan Kenaikan Berat Badan Ibu di Klinik Linez Kota Gunungsitoli. *J. Bidan Komunitas* 2, 153 (2019).
3. Emmett Grames. Pengaruh kontrasepsi suntik 3 bulan terhadap kenaikan berat badan ibu di peskesmas gedong air kota bandar lampung tahun 2020. *J. Med. Malahayati*, Vol. 4, Nomor 4, Oktober 2020 4, 14 (2020).
4. Allo, S. Akseptor KB Suntik dengan Kenaikan Berat Badan Injectable Family Planning Acceptors With Weight Gain. 3, 74–80 (2022).
5. No, V., Nurhaedah, H. & Bone, K. Manajemen Asuhan Kebidanan Keluarga Berencana pada Ny “J” Akseptor KB Suntik 3 Bulan dengan Kenaikan Berat Badan di PMB Hj. Nurhaedah Kab. Bone. *J. midwifery* 5, 41–46 (2023).
6. Rahayu, S., Abidin, L., Nadapdap, T. P. & Syafitri, R. Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Pemakaian Metode Kontrasepsi Jangka Panjang Pada Wanita Usia Subur (Wus) Di Wilayah Kerja Puskesmas Hinai Kiri Kecamatan Secanggang Kabupaten Langkat. 1, (2023).
7. Sukatin, Nurkhalipah, Kurnia, A., Ramadani, D. & Fatimah. Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Dan Dukungan Suami Terhadap Minat Penggunaan Kontrasepsi Iud Di Wilayah Puskesmas Kampung Bugis Kelurahan Gayam. *J. Ilm. Multi Disiplin Indones.* 1, 1278–1285 (2022).
8. Widyah Setiyowati, Titik Kurniawati & Atika Rizky Suryani. Hubungan Kenaikan Berat Badan Dengan Lama Pemakaian Kb Suntik 3 Bulan Pada Pus Di Desa Jatijajar Rw 01 Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang. *J. Ilmu Kebidanan dan Kesehat. (Journal Midwifery Sci. Heal.* 12, 26–30 (2021).
9. Rizka Ayu Setyani, S.S.T., M.P.H, D. Buku Latihan Soal Uji Kompetensi DIII Bidan. (Pt. Mahakarya Citra Utama Group, 2022).
10. Deki Syaputra, Rosyanti Pastuty, Kharisma Virgian, D. Ilmu Kebidanan. (Media Sains Indonesia, 2022).